

# PENERAPAN BIAYA STANDAR TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG PADA CV. TIGA SAUDARA BANYUASIN

Juni Darwin\*)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan biaya standar terhadap pengendalian biaya tenaga kerja langsung pada CV. Tiga Saudara Banyuasin. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu biaya standar dan biaya tenaga kerja langsung. Data yang digunakan berupa data sekunder dengan menggunakan teknik dokumentasi dan kepustakaan. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif karena penelitian ini membahas mengenai penerapan biaya standar terhadap pengendalian tenaga kerja langsung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis selisih biaya tenaga kerja langsung pada CV. Tiga Saudara Banyuasin periode tahun 2013 dan 2014 menunjukkan bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami penurunan pada biaya tenaga kerja langsungnya sehingga perlu adanya penekanan jam kerja supaya didapat hasil yang efisien dan efektif. Perusahaan juga belum menggunakan biaya standar dengan baik untuk menentukan efisiensi perusahaan, sehingga terjadi penyimpangan-penyimpangan pada biaya tenaga kerja langsung yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

**Kata Kunci :** Biaya Standar, Biaya Tenaga Kerja Langsung

### A. Latar Belakang

Persaingan yang ketat mengharuskan perusahaan untuk mengambil tindakan yang tepat agar mampu eksis sesuai dengan cita-cita perusahaan. Oleh karena itu, untuk menjamin kelangsungan hidupnya perusahaan melaksanakan berbagai kebijaksanaan untuk mencapai tujuan utamanya yaitu memaksimalkan laba. Dalam mencapai tujuan tersebut dapat ditempuh dengan berbagai alternatif diantaranya dengan menekan atau menghemat biaya-biaya dalam mengolah produk yang dihasilkan. Oleh karena itu perlu adanya manajemen yang baik untuk mencapai laba yang optimal dan meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan dan mengelola faktor-faktor produksi seoptimal mungkin sehingga didapat hasil yang efisien dan efektif.

Secara umum biaya didefinisikan sebagai sumber daya ekonomis yang dikorbankan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu, tetapi di dalam suatu

pengambilan keputusan yang berbeda. Biaya upah merupakan faktor biaya yang sangat penting yang senantiasa perlu diukur, dikendalikan dan dianalisa. Tenaga kerja ini merupakan salah satu masalah penting yang mempengaruhi pengelolaan dari suatu perusahaan. Dalam hal ini maka seorang manajer perusahaan harus mampu membuat perencanaan dan pengendalian biaya tenaga kerja, untuk pengendalian biaya, manajemen perlu menetapkan biaya standar.

Biaya standar merupakan patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai sebagai tolak ukur terhadap pengendalian biaya tenaga kerja. Biaya yang dipakai sebagai tolak ukur pengendalian Akuntansi untuk pengendalian biaya tidak hanya mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan biaya-biaya yang terjadi di masa lalu saja, tetapi meliputi pula penyajian informasi biaya taksiran atau biaya yang seharusnya terjadi untuk kegiatan-kegiatan tertentu, juga

---

\*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UPGRI Palembang

digunakan untuk membandingkan antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya masih dalam batas-batas kewajaran atau tidak.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang utama dan yang selalu ada dalam perusahaan, meskipun pada perusahaan tersebut sudah digunakan mesin-mesin. Mesin yang bekerja dalam perusahaan tentu saja perlu ditangani oleh tenaga manusia, meskipun mesin-mesin zaman sekarang sudah banyak yang bersifat otomatis.

Untuk melaksanakan pembangunan di bidang ekonomi peran serta pihak swasta mempunyai andil yang cukup besar dalam menunjang sektor perekonomian bangsa. Salah satu diantara berbagai jenis usaha yang ada di Indonesia adalah perusahaan jasa konstruksi. Salah satunya adalah CV. Tiga Saudara Banyuasin yang bergerak dalam bidang kontraktor dan pengadaan yang wilayah operasinya meliputi daerah-daerah yang ada di Sumatera selatan dan melaksanakan atau mengerjakan kontrak kerja dari pihak pemerintah maupun pihak swasta. Seiring itu pula banyak bermunculan perusahaan jasa konstruksi baik dari usaha milik negara maupun milik swasta itu sendiri. Ada diantara perusahaan-perusahaan itu telah dapat mengelola perusahaan dengan baik dan dengan manajemen yang baik juga sehingga laba yang diharapkan sesuai dengan yang diharapkan.

Pada anggaran biaya tenaga kerja ini selalu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan yang didapat dengan membandingkan anggaran dan realisasi. Apabila terdapat penyimpangan (varians) yang cukup jauh dan dianggap tidak wajar maka tiap-tiap divisi melakukan revisi terhadap anggaran yang telah disusun. Oleh

karena itu, diperlukan pengendalian atas biaya yang diwujudkan dengan menetapkan biaya standar, biaya standar digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui dan menganalisa penyimpangan-penyimpangan yang terjadi saat biaya-biaya yang timbul sesuai dengan yang dianggarkan oleh perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan biaya standar terhadap pengendalian biaya tenaga kerja langsung pada CV. Tiga Saudara Banyuasin?

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan pembahasan suatu penelitian perlu diadakan pembatasan lingkup masalah yang berguna untuk menghindari adanya pembahasan dan persepsi yang berbeda sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dari pembaca. Agar pembahasan tidak melebar dan terarah maka penulis membatasi lingkup masalah hanya pada biaya tenaga kerja langsung dalam proses pembuatan tower telkomsel pada tahun 2013-2014.

## **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penerapan biaya standar terhadap pengendalian biaya tenaga kerja langsung pada CV. Tiga Saudara Banyuasin.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Penulis**

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama waktu perkuliahan dengan kenyataan yang ada.

b. Bagi Perusahaan  
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan tentang evaluasi biaya standar dalam pengendalian biaya produksi.

### F. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, 31) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan :

1. Variabel bebas (*independent variable*)  
 Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)  
 Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang dimaksud *variable* penelitian adalah biaya standar (*variable independent*) dan biaya tenaga kerja langsung (*variable dependent*).

### G. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012, 31), definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Biaya Standar	Biaya Standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk mrrmbuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu. (Mulyadi, 2016 : 387)	- Varians biaya tenaga kerja
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya tenaga kerja yang secara langsung melaksanakan kegiatan produksi barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, baik secara manual maupun dengan menggunakan mesin-mesin produksi. (Mulyadi, 2016 : 108)	- Tarif tenaga kerja - Efisiensi tenaga kerja

### H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan,

menafsirkan, dan mengklasifikasikan data sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan kepustakaan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain serta membandingkan dengan teori-teori konsep dan rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada biaya tenaga kerja langsung.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif karena penelitian ini membahas mengenai penerapan biaya standar terhadap pengendalian biaya tenaga kerja langsung pada CV. Tiga Saudara Banyuasin.

## J. Hasil Penelitian

### Prosedur Penetapan Biaya Standar

Pada saat ini CV. Tiga Saudara Banyuasin belum maksimal menggunakan biaya standar untuk menentukan efisiensi perusahaan, selama ini menentukan tolok ukurnya berdasarkan pemikiran dan pengalaman masa lalu misalnya seperti berapa banyak bahan baku yang diperlukan untuk membuat satu unit produk. Sehingga masih banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam perhitungan biaya tenaga kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Perencanaan biaya tenaga kerja diawali oleh suatu skedul rencana yang didukung oleh jam kerja buruh, skedul ini di susun secara cermat sebelum

dimulainya suatu proyek agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Perencanaan penerapannya berupa penganggaran dan anggaran mempunyai fungsi sebagai pengendalian.

Anggaran biaya tenaga kerja disusun untuk jangka waktu satu tahun. Pada anggaran biaya tenaga kerja ini selalu dilakukan revisi setiap tahunnya. Revisi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan yang didapat dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan yang didapat dengan membandingkan anggaran dengan realisasi.

Selain dibandingkan dengan anggaran pada tahun yang, hasil realisasi juga dibandingkan dengan hasil yang dicapai pada tahun sebelumnya.

Dengan penerapan biaya standar pada perusahaan ini diharapkan mendapatkan biaya produksi yang lebih efisien dari sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian atas biaya tenaga kerja yang diwujudkan dengan menetapkan biaya standar, biaya standar digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui dan menganalisa penyimpangan-penyimpangan yang terjadi saat biaya-biaya yang timbul sesuai dengan yang dianggarkan oleh perusahaan.

## K. Hasil Pembahasan

### Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung pada CV. Tiga Saudara Banyuasin

Pengertian selisih menurut Mulyadi dalam buku akuntansi biaya dinyatakan sebagai berikut :

“selisih (*Variance*) adalah penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar”.

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa selisih adalah

penyimpangan harga dan jumlah yang sesungguhnya terjadi dengan harga dan jumlah standar yang ditetapkan.

Perhitungan selisih jam kerja dan selisih tarif upah langsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

a. Tarif Upah Tenaga Kerja

Adapun rumus untuk mencari selisih tarif upah tenaga kerja langsung, yaitu:

$$STU = ( TUS_t - TUS ) \times JKS$$

STU = Selisih tarif upah langsung

TUS = Tarif sesungguhnya

TUS<sub>t</sub> = Tarif standar

JKS = Jam sesungguhnya

**Tabel 2**  
**Perhitungan Selisih Tarif Upah Tenaga Kerja Langsung**  
**Tahun 2013-2014**

Tahun	Anggaran Tarif Upah/jam (Rp)	Tarif Upah/Jam Aktual	Jam Tenaga Kerja Aktual	Selisih
2013	10.000	7.500	288	720.000
2014	12.000	10.000	336	672.000

Sumber: CV. Tiga Saudara Banyuasin

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tarif upah tenaga kerja langsung/jam mengalami penurunan pada tahun 2013-2014 karena terjadi selisih atau timbul selisih.

Yang disebabkan karena:

Tahun 2013

$$\begin{aligned} STU &= ( TUS_t - TUS ) \times JKS \\ &= ( 10.000 - 7.500 ) \times 288 \\ &= 2.500 \times 288 \\ &= 720.000 \end{aligned}$$

Tahun 2014

$$STU = ( TUS_t - TUS ) \times JKS$$

$$\begin{aligned} &= ( 12.000 - 10.000 ) \times 336 \\ &= 2.000 \times 336 \\ &= 672.000 \end{aligned}$$

b. Efisiensi upah tenaga kerja  
Rumus untuk menghitung selisih efisiensi upah tenaga kerja langsung:

$$SEUL = ( JKSt - JKS ) \times TUS_t$$

SEUL = Selisih efisiensi upah langsung

JKSt = Jam kerja standar

JKS = Jam kerja sesungguhnya

TUS<sub>t</sub> = Tarif upah standar

**Tabel 3**  
**Perhitungan Selisih Tarif Jam Tenaga Kerja Langsung**  
**Tahun 2013-2014**

Tahun	Anggaran Jam Kerja	Jam Kerja Aktual	Anggaran Tarif Upah/Jam	Selisih
2013	240	288	10.000	480.000
2014	288	336	12.000	576.000

Sumber : CV. Tiga Saudara Banyuasin

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa selisih tarif jam kerja mengalami kenaikan pada tahun 2013-2014. Dengan perhitungan :

Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{SEUL} &= (\text{JKSt} - \text{JKS}) \times \text{TUSt} \\ &= (240 - 288) \times 10.000 \\ &= -48 \times 10.000 \\ &= 480.000 \end{aligned}$$

Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{SEUL} &= (\text{JKSt} - \text{JKS}) \times \text{TUSt} \\ &= (288 - 336) \times 12.000 \\ &= -48 \times 12.000 \\ &= 576.000 \end{aligned}$$

Dengan demikian selisih tersebut menunjukkan adanya penyimpangan biaya standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Dilihat dari selisih upah tenaga kerja yang mengalami penurunan pada tahun 2013 dari 720.000 menjadi 672.000 pada tahun 2014, dan tarif jam kerja yang mengalami kenaikan dari 480.000 pada tahun 2013 menjadi 576.000 pada tahun 2014.

Rekapitulasi analisis selisih biaya tenaga kerja langsung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja**  
**Tahun 2013-2014**

Tahun	Jam Tenaga Kerja		Tarif Upah/jam		Total Selisih
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	
2013	240	288	10.000	7.500	240.000
2014	288	336	12.000	10.000	96.000

Sumber: CV. Tiga Saudara Banyuasin

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat selisih yang mengalami penyimpangan. Hal ini dikarenakan lamanya proses pengerjaan dan tidak sesuainya upah dengan biaya yang seharusnya pada pembuatan tower tahun 2013-2014 CV. Tiga Saudara Banyuasin, yang akhirnya menambah waktu yang harus digunakan.

Selisih biaya tenaga kerja langsung pada tahun 2013 :

$$\begin{aligned} &(\text{Jam kerja standar} \times \text{Tarif standar}) - \\ &(\text{Jam kerja sesungguhnya} \times \text{Tarif Sesungguhnya}) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= (240 \times 10.000) - (288 \times 7.500) \\ &= 2.400.000 - 2.160.000 = 240.000 \end{aligned}$$

Selisih biaya tenaga kerja langsung pada tahun 2014:

$$\begin{aligned} &= (288 \times 12.000) - (336 \times 10.000) \\ &= 3.456.000 - 3.360.000 \\ &= 96.000 \end{aligned}$$

Dari data di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami penurunan pada biaya tenaga kerja langsungnya. Sehingga perlu adanya penekanan jam kerja supaya didapat hasil yang efisien dan efektif.

### **Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung pada CV. Tiga Saudara Banyuasin**

Pengendalian biaya tenaga kerja langsung pada CV. Tiga Saudara Banyuasin dilakukan dengan menetapkan anggaran sebagai suatu rencana yang mencakup proyeksi keuangan dipadukan dengan asumsi yang didasarkan pada pengalaman masa lalu serta hal-hal relevan lainnya yang mengakibatkan adanya

penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada perusahaan. Padahal pengendalian yang baik memerlukan patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai sebagai tolok ukur pengendalian. Biaya yang dipakai sebagai tolok ukur pengendalian ini disebut dengan biaya standar.

Dalam akuntansi biaya tujuan pengendalian biaya ini, proses akuntansi disamping digunakan untuk mengumpulkan data biaya yang terjadi di masa lalu, juga digunakan mengumpulkan biaya standar, guna perhitungan selisih di antara keduanya. Informasi mengenai selisih antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya ini disajikan kepada manajemen untuk dipakai sebagai dasar penentuan sebab-sebab terjadinya selisih. Informasi mengenai penyebab terjadinya selisih ini dapat dipakai untuk menilai prestasi manajer yang bertanggungjawab atas terjadinya selisih tersebut.

## **L. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa CV. Tiga Saudara Banyuasin belum maksimal menggunakan biaya standar dengan baik untuk menentukan efisiensi perusahaan, yang mengakibatkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada biaya tenaga kerja langsung yang ditetapkan oleh perusahaan.

### **2. Saran**

Agar tidak terjadi penyimpangan biaya perusahaan harus menggunakan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya tenaga kerja langsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kholmi Masiyah, Yuningsih. 2004. *Akuntansi Biaya. Jilid 1 Edisi 4*, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Biaya, Cetakan 4 Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat
- Nurlela, Bastian Bustami. 2009. *Akuntansi Biaya melalui Pendekatan Manajerial*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sugiyono, 2007, *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan kedua belas, Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta
- Usry, Carter. 2006. *Akuntansi Biaya Edisi 13 Buku 2*. Jakarta : Salemba 4.
- Wasilah, Firdaus Ahmad Dunia. 2012. *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Jakarta : Salemba 4.
- Witjaksono, Armanto. 2009. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.